

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Zaman modern saat ini menjadi tolok ukur adanya berbagai macam perubahan yang terjadi dalam kehidupan umat manusia. Media-media komunikasi yang telah hadir pada zaman-zaman dulu, kini semakin berkembang sesuai perubahan zaman sekarang. Akibatnya, banyak hal baru yang muncul dan memberikan dampak yang luar biasa bagi kehidupan manusia. Salah satu dampak media-media komunikasi juga dirasakan oleh Gereja yakni sebagai sarana pewartaan iman. Melalui pertemuan Konsili Vatikan II, ditetapkanlah sebuah Dekret komunikasi sosial yakni *Inter Mirifica* sebagai upaya untuk berkomunikasi melalui media-media modern, yakni media-media komunikasi sosial. Tujuan komunikasi yang dilakukan Gereja melalui konsili adalah menyampaikan kabar keselamatan Allah kepada seluruh umat manusia, bukan hanya kepada individu atau kelompok tertentu. Gereja menyadari bahwa penting baginya untuk menyampaikan warta keselamatan itu untuk seluruh dunia sebagaimana Yesus sendiri datang untuk menyelamatkan dunia.

Melalui media-media komunikasi terutama media sosial telah membuka ruang yang luas bagi Gereja untuk berkarya. Kehadiran media-media komunikasi itu selain memberikan dampak positif juga memberikan dampak negatif. Hal ini tidak dapat dipisahkan karena merupakan bagian penting dalam perjalanan hidup manusia. Meski demikian Gereja dituntut untuk tetap bijaksana dalam menghadapi dampak-dampak tersebut dan berupaya menggunakan media itu sebagai sesuatu yang mulia dan berharga demi terlaksananya karya pewartaan di tengah dunia.

Perubahan zaman menuntut Gereja untuk turut menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan tersebut. Berdasarkan kenyataan itu, media sosial menjadi bagian penting bagi Gereja dalam menjalankan karya pewartaannya. Gereja yang menyadari akan tugasnya untuk meneladani tritugas Yesus yakni sebagai Nabi, Iman dan Raja juga turut menghargai dan menerima kehadiran media sosial sebagai

suatu penemuan yang mengagumkan. Ketiga tugas penting itu bertujuan terutama dalam menumbuhkan perkembangan iman umat Katolik saat ini.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kehidupan umat Katolik saat ini menjadi perhatian khusus dari pihak Gereja terutama berhubungan dengan pertumbuhan iman. Penulis menilai bahwa umat Katolik saat ini tengah menghadapi penurunan dalam pertumbuhan iman, sebagaimana tampak dari berbagai fenomena nyata yang masih berlangsung. Banyak umat Katolik yang terpecar dari Gereja karena tidak tahan akan tantangan-tantangan yang hadir dalam kehidupannya. Terpecarnya umat Katolik dengan Gereja dapat dilihat dari kebiasaan hidup manusia yang sangat sering bahkan selalu mengabaikan tugas dan tanggungjawabnya sebagai umat beriman. Umat Katolik sering mementingkan dirinya sendiri untuk lebih menikmati berbagai hal negatif yang menurutnya baik untuk dilakukan. Namun dibalik itu tanpa ada kesadaran dalam diri tentang hal lain yang lebih penting bagi kehidupannya yakni pertumbuhan iman yang mantap dan sempurna.

Hal ini menekankan adanya pendampingan khusus selain melalui tatap muka (*face to face*), pendampingan juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial. Gereja di seluruh dunia percaya bahwa dengan memanfaatkan media sosial, karya pewartaan yang dilakukan dapat dijangkau oleh seluruh umat beriman dimana pun berada. Untuk menjalankan tugasnya, Gereja perlu memahami terlebih dahulu tentang tugasnya untuk menerima media-media itu dan berupaya untuk memilih hal-hal baik dari media untuk dibagikan kepada umat beriman. Pemahaman akan media sosial merupakan sikap bijaksana Gereja dengan maksud agar umat beriman tidak terjerumus ke dalam kehidupan yang jauh dari tugasnya sebagai seorang yang beriman. Oleh karena itu Gereja seharusnya tidak merasa bosan untuk mencari keuntungan-keuntungan media sosial dan memberikan kesempatan bagi umat beriman untuk belajar memahami makna imannya. Selain itu, Gereja juga perlu mendorong umat beriman untuk memahami serta memanfaatkan media sosial untuk mempelajari berbagai konten-konten positif yang disebarkan oleh pihak Gereja. Konten-konten yang dimaksud seperti video-video inspirasi rohani, menganalisis gambar-gambar rohani, menonton film-film

rohani dan siaran kesaksian iman yang disebarakan oleh Gereja dan umat beriman lainnya yakni Para Gembala Gereja.

5.2 Usul Saran

Penulis telah mendalami makna dari media sosial dan Dekret *Inter Mirifica* serta perannya bagi pertumbuhan iman Katolik. Maka dengan ini, penulis hendak memberikan usul dan saran bagi beberapa pihak yang diyakini sebagai garda terdepan untuk membawa umat beriman menuju ke pemahaman yang penuh terhadap imannya. Usul dan saran yang hendak diberikan bermaksud agar beberapa pihak tersebut dapat membentuk serta menggerakkan umat beriman untuk dapat menggunakan media sosial sesuai aturan hukum moral dan kebijaksanaan. Selain itu melalui media sosial, umat beriman dapat mencari dan menemukan pengetahuan tentang imannya serta dapat meningkatkan pertumbuhan imannya.

Pertama, untuk Gereja. Gereja bagaikan sebuah wadah yang membantu umat beriman untuk dapat memperteguh imannya akan Yesus Kristus. Dengan ini, Gereja menjadi penggerak bagi umat beriman untuk dapat meningkatkan pertumbuhan iman itu. Untuk itu, Gereja perlu meningkatkan karya pewartaannya melalui media sosial. Gereja juga mesti membangun komunitas-komunitas religius melalui *platform-platform* dan situs-situs *web* di dalam media sosial yang berisikan ajaran-ajaran iman, renungan-renungan dan pesan-pesan rohani berdasarkan Kitab Suci. Untuk itu karya pewartaan yang mesti dilakukan yakni pertama-tama bertujuan untuk memperkenalkan Yesus Kristus secara mendalam serta menyebarkan kesaksian-kesaksian iman yang nyata.

Kedua, Biarawan/biarawati dan para pelayan pastoral. Sebagai bagian dari Gereja, Biarawan/biarawati juga berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan iman Katolik. Di zaman yang semakin modern ini, penting bagi para Barawan/biarawati memiliki dan menggunakan media sosial itu untuk melakukan karya pewartaannya. Dengan ini, mereka dapat membuat akun-akun di setiap *platform* media sosial yang dipercaya untuk menciptakan konten-konten yang bermanfaat bagi dunia. Melalui pengajaran, kegiatan-kegiatan rohani, serta menyiarkan hidup kesehariannya di dalam komunitas, Biarawan/biarawati dapat

menyebarkan hal-hal yang demikian agar dapat dilihat dunia. Penting bagi mereka untuk tetap menggunakan media sosial hanya untuk menyebarkan karya-karya pewartannya untuk dunia. Selain itu Biarawan/biarawati juga mesti berupaya untuk terus meng-*update* berbagai konten menarik terkait iman Katolik di setiap harinya agar umat beriman dapat terus menyaksikannya melalui media sosial.

Ketiga, saran untuk para *Influencer*. Para *influencer* juga berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan iman Katolik melalui media sosial. Mereka dapat menggunakan media sosial untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran tentang iman Katolik. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak orang telah menjadi *influencer* di media sosial. Selain bertujuan untuk menyebarkan informasi-informasi duniawi, mereka juga mesti mempelajari situasi iman Katolik yang penuh dengan tantangan ini dan menjadikannya sebagai peluang untuk menciptakan konten-konten menarik terkait iman Katolik. Namun mereka juga mesti berupaya untuk menciptakan konten-konten yang bersifat rohani dengan tujuan untuk membantu mengatasi tantangan-tantangan iman zaman sekarang. Konten-konten yang dimaksud adalah membantu membagikan pesan-pesan dan ajaran-ajaran Gereja melalui tulisan, video dan gambar-gambar rohani.

Keempat, untuk lembaga pendidikan. Penting bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan fasilitas-fasilitas elektronik seperti media sosial. Fasilitas-fasilitas bermaksud untuk memperkenalkan kepada peserta didik terkait penggunaan media sosial sebagai sarana untuk memperoleh berbagai hal yang benar. Pada lembaga-lembaga pendidikan Katolik, para pendidik dapat memberikan pemahaman tentang fungsi media sosial sebagai sarana pewartaan iman Katolik. Pemahaman itu bermaksud agar dizaman yang menuntut semua orang untuk menggunakan media sosial termasuk para peserta didik dapat terinspirasi untuk mencari dan memperoleh berbagai informasi terkait iman Katolik. Dengan demikian mereka yang telah terinspirasi dapat membangun pertumbuhan imannya melalui media sosial.

Kelima, untuk peneliti selanjutnya. Penulis menyadari bahwa **Dekret Inter Mirifica** masih sangat relevan dan penting untuk dikaji lebih lanjut, terutama dalam

konteks zaman digital saat ini. Penelitian ini belum menggunakan instrumen empiris seperti wawancara, penyebaran kuesioner, atau penelitian terhadap objek tertentu guna memperoleh informasi lebih mendalam mengenai peran media sosial dari perspektif **Dekret *Inter Mirifica*** terhadap pertumbuhan iman Katolik. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji hubungan tersebut secara lebih mendalam dengan menggunakan pendekatan empiris. Selain itu, pendekatan lintas disiplin, seperti penggabungan antara teologi dan ilmu komunikasi atau sosiologi, dapat memperkaya hasil penelitian dan menjadikannya lebih aplikatif dalam kehidupan nyata umat. Dengan demikian, ajaran Gereja tentang komunikasi sosial dapat terus dihidupi dan diterapkan sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN GEREJA DAN KAMUS

Konferensi Waligereja Indonesia. *Kitab Hukum Kanonik (Codex Iuris Canonici)*. Edisi Resmi Bahasa Indonesia. Revisi II. Jakarta, Juni 2016.

Komisi Kateketik Keuskupan Agung Semarang. *Katekese Inisiasi: Gagasan dan Silabus*. Kanisius, 2014.

Komisi Kateketik KWI, *Hidup di Era Digital Gagasan Dasar dan Modul Katekese* Yogyakarta: PT Kanisius, 2015.

-----*Hidup di Era Digital*. ed. Purwono Nugroho Adhi dan Satriyo Sinubyo. Yogyakarta: PT Kanisius, 2015.

-----*.. Katekese di Era Digital Peran Imam dan Katekis dalam Karya Katekese Gereja Katolik Indonesia di Era Digital*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2016.

Komisi Kepemudaan KWI. *Docat Indonesia Apa yang Harus Dilakukan*. Penerj. Bismoko Mahamboro dan Tim Kanisius. Yogyakarta: PT Kanisius, 2016.

Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang. *Liturgi Sakramen dan Sakramentali*. ed. Marcel dan Tano. Yogyakarta: PT Kanisius, 2019.

Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. P. Herman Embuiru SVD. Ende: Propinsi Gerejawi Ende, 1995.

Konsili Vatikan II, *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.

Lukman, Ali dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi ke-2 Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

II. BUKU-BUKU

Abdallah Pahlevi, Nandi. *Pengaruh Media Sosial dan Gerakan Massa terhadap Hakim*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

Abdillah, Leon A. *Peranan Media Sosial Modern*. Palembang: Bening Media Publishing, 2022.

- Adventi S. K, Christina. *Potensi Instagram dalam Menarik Minat 'The Now of Church' untuk Berpartisipasi Aktif dalam Gereja Sinodal*. dalam Hengki Julie dkk. ed. *Prosiding Seminar Nasional dan Humaniora*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2023.
- Aginta Hidayat, Medhy. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Digital*. Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2022.
- Alvionita Agnes., Iva Khoiril Mala, dan Agoes Hari Edy Wibowo. *Strategi Pemasaran Media Sosial: Membangun Keterlibatan dan Jangkauan*, ed. Ridwan Hakiki. Sumatera Barat: Takaza Innovatix Labs, 2024.
- Amir, Faizal., Sapari, dan Saiful Bakhril Amin. *Kurikulum dalam Lanskap Pendidikan: Konsep, Evolusi dan Implementasi*. ed. Mohammad Akmal Haris. Jawa Barat: PT Adab Indonesia, 2025.
- Armada Riyanto. *Katolisitas Dialogal Ajaran Sosial Katolik*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2014.
- Budi Santoso, Hieronymus. *Semangat Pelayanan*. Yogyakarta: Pohon Cahaya Semesta, 2025.
- Budi Yosef, Hery. *Pengantar Kekitaban*. ed. Alviana C. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Budianto, Sad, ed. *Gereja Sinodal Gereja yang Terlibat Ambil Bagian dalam Pastoral*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2022.
- Danan Widharsana, Petrus dan Victorius Rudy Hartono. *Pengajaran Iman Katolik*. ed. Widianoro. Yogyakarta: PT Kanisius, 2017.
- De Jonge, Christiaan. *Apa itu Calvinisme*. ed. Rika Uli Napitulu Simarangkir dan Staf Redaksi BPK Gunung Mulia. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Dewan Karya Pastoral. *Formatio Iman Berjenjang*. ed. Purwono dan Lani. Yogyakarta: PT Kanisius, 2014.
- Ongen, Petrus Dori. *Mendengarkan Apa Kata Roh Kepada Gereja*. Maumere: Ledalero, 2021.
- Eddy Kristiyanto, Antonius. *Spiritualitas Sosial Suatu Kajian Kontekstual*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2010.
- Eka Pramiasih, Euis. *Perilaku Konsumen di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.
- Eko Basuki, Yusuf. *Pertumbuhan Iman yang Sempurna*. Yogyakarta: Garudhawaca Online Books, 2014.

- Elwood, Dougias J. *Teologi Kristen Asia: Tema-Tema yang Tampil ke Permukaan*, penerj. B.A. Abednego. Jakarta: Gunung Mulia, 2006.
- Erawat, Desi dan Mega Asri Lestari. *Sosiologi Komunnikasi Sebuah Pengantar*. Malang: Unisma Press, 2023.
- Gede Witarsana, Gusti Agung dkk. *Pemanfaatan Media Sosial Facebook dan Instagram untuk Bisnis Perhotelan*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.
- Geybels, Hans., Sara Mels and Michel Walrave. ed. *Faith and Media: Analysis of Faith and Media Representation and Communication*. Brussles: Peter Lang, 2009.
- Ginting, Rahmanita dkk. *Etika Komunikasi dalam Media Sosial Saring Sebelum Sharing*. Cirebon: Penertbit INSANIA, 2021.
- Gunawan, Budi dan Barito Mulyo Ratmono. *Medsos di Antara Dua Kutub*. Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo, 2021.
- Handoko, Duwi dkk. *Hak Asasi Manusia dalam Pasal 28F dan 28J UUD 1945; Komunikasi, Informasi dan Batasan Kebebasan*. Pekanbaru: Hawa dan AHWA, 2025.
- Hariwardoyo, Purwa. *Spiritualitas Orang-orang Katolik*. ed. Erdian Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Huang, Arry. *Bertumbuh dalam Kristus*. ed. Muhamad Husein Maruapey. Yogyakarta: Karya Bakti Makmur Indonesia, 2021.
- Istikhoroh, Siti dkk. *Digital Marketing Tinjauan Konseptual*. ed. Nurhaeni. Jawa Barat: CV Mega Press Nusantara, 2023.
- Kisnu Darmawan, Asang dkk. *Social Media Analytics*. Banten.: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju, 2022.
- Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Online Paduan Mengelola Media Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2012.
- Madcoms. *Student Book Series: Membuat Weblog dengan Blogger*. Yogyakarta: Yescom, 2009.
- Mahmudah, Siti. *Medsos dan Dampaknya pada Perilaku Keagamaan Remaja*. ed. Guepedia. Jakarta: Guepedia, 2019.
- Mamis, Subria dkk. *Dasar Ilmu Komunikasi*. ed. Alim Perdana Kusuma. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2025.

- Martasudjita, Emanuel. *Mysterium Pachale Makna Misteri Paskah dalam Perayaan Liturgi*. ed. Victi. Yogyakarta: PT Kanisius, 2020.
- , *Pokok-pokok Iman Gereja*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2013.
- Meggy Sumakul, Nicolien dan Jimmy Lizardo. *Membangun Generasi Y dan Z Sebagai Pemimpin Muda Kristen di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023.
- Meiningsih, Siti. *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah*. Jakarta: KOMINFO, 2018.
- Minderop, Albertine. *Pragmatisme Sikap Hidup dan Prinsip Politik Luar Negeri Amerika*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2006.
- Na, Shalini R. Urs Jin-Cheon dan George Buchanan Eds. *Digital Libraries: Social Media and Community Networks*. India, 2013.
- Ningrum, Restia. *Seni Berpikir dan Bertindak Kreatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021.
- Nugroho, Sidik. *78 Inspirasi Tentang Iman*. Kalimantan Barat: Prakarsa Anugerah Mandiri, 2023.
- Olifia, Sandra dkk. *Seni Komunikasi (Membangun Keterampilan Komunikasi yang Kuat di Era Digital)*. ed. Sepriano. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi*. ed. Dono Sunardi. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Pramesti Dewi, Lokita dkk. *Buku Ajar Cyber Public Relations*. ed. Sepriano dan Efitra. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Prasetya, L. *Ayo Menjadi Calon Baptis*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2018.
- , *Panduan Menjadi Katolik*. ed. Widianoro. Yogyakarta: PT Kanisius, 2017.
- Puntoadi, Danis. *Menciptakan Penjualan melalui Media Sosial*. Jakarta: PT Elex Media Komputido, 2011.
- Raho, Bernad. *Sosiologi Agama*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2019.
- Ramli, Muhamad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012.
- Redaksi Jogja Bangkit. *UUD 1945 Amandemen Pertama s/d Keempat*. Yogyakarta: Jogja Bangkit, 2020.

- Rizky Putry, Nisrina Akbar dan Krisna Nuresa Qodri. *Buku Monograf Analisis Jaringan Sosial pada #Boikot: Perspektif Interaksi dan Penyebaran Informasi di X*. ed. Efitra. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Romika dkk. *Pendidikan Agama Kristen di Era Digital*. ed. Samuel Siringo Ringo dan Romika. Jawa Barat: Widina Media Utama, 2025.
- Rudianto dan Fadhil Pahlevi Hidayat. *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Medan: Umsu Press, 2024.
- Rukiyanto, B. A. *Mengenal Tujuh Sakramen*. Yogyakarta: Santa Dharma University Press, 2023.
- Said, Mas'ud dkk. *Trajectory Visi Kemanusiaan Sarjana NU*. ed. Anjar Khususiyannah. DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022.
- Salmaniah Sireger, Nina Siti dkk. *Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Penguatan Literasi Media Sosial dan Komunikasi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2024.
- Santoso, Benny dan Juhono Satyo Sudirgo. *Faith and Action*. Yogyakarta: ANDI, 2006.
- Scheunemann, Rainer. *Tafsiran Surat Yakobus: Iman dan Perbuatan*. Yogyakarta: ANDI, 2013.
- Septiyaningsih, Rini. *Media Pembelajaran Menunjang Kemampuan Belajar Peserta Didik SD*. ed. Bayu Wijayama. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Setiawan, Hendro. *Awam Mau Kemana*. ed. Victi. Yogyakarta: PT Kanisius, 2016.
- Pergilah Kita Diutus*. ed. Erdian. Yogyakarta: PT Kanisius, 2022.
- Sijabat, Naek. *365 Hari Saat Teduh Tiada Henti Refleksi Harian untuk Pertumbuhan Rohani Bagian I*. ed. Ummu Tasyiah Arsa. Jawa Barat: Adab Indonesia, 2024.
- Simon, John C dan Stella Y. E Pattipeilohy, ed. *Pembangunan Ekonomi Gereja*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2020.
- Siti, Makhmudah. *Medsos dan Dampaknya pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Jakarta: Guepedia, 2019.
- Enterprise, Jubilee. *5 Forum Diskusi Indonesia untuk Jualan*. Jakarta: PT Elex Media Komputido, 2012.

- Soukup, Paul A. ed. *Media, Culture and Catholicism*. Kansas: Sheed & Ward, 1996.
- Stewart, Cynthia. *The Catholic Church a Brief Popular History*. Amerika Serikat: Saint Mary's Press, 2008.
- Sugiyana dkk. *Sinergi Energi Sinodalitas Gereja*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2023.
- Suharyo, Ignasius. *The Catholic Way KeKatolikan dan Keindonesiaan Kita*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Sukristiono, Dominikus., August Corneles Tamawiwiy dan Dian Nur Anna. ed. *Paus Fransiskus dalam Konteks Nusantara*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2024.
- Tarigan, Jacobus., Vinsensius Felisianus Kama, dan B. Hardijantan Dermawan. *Akal Budi dan Iman*. ed. Kasdim Sihotang. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.
- Tibrani dan Lukmanul Hakim. *Pokok-pokok Pemasaran Upaya Memahami Manajemen Pemasaran*. ed. Roma Tanjung. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023.
- Utama SJ, L. Madya dkk. *Dinamika Hidup Beriman Bunga Rampai Refleksi Teologis*. ed. Edy Kristianto. Yogyakarta: PT Kanisius, 2002.
- Van Lierop, Pieter Jan. *Pendalaman Iman*. Ende: Nusa Indah, 1994.
- Wazis, Kun. *Media Massa dan Konstruksi Realitas*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2012.
- Wono Wulung, F. X Heryatno. ed. *Tren Katekese pada Zaman Sekarang*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Yasperin. *Arus Hayat: Kejadian 1*. Surabaya: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2024.
- YPH, Niken dkk. *The Power of Media*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2015.

III. JURNAL

- Adiatama, Bagas, Enjang As dan Lida Imelda Cholidah. "Pengelolaan Media Sosial dalam Penyebaran Informasi Kegiatan Online Public Relations". *Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*, Vol. 5, No. 3, 2020.
- Astuti Yeniretnowati, Tri dan Yakub Hendrawan Perangin Angin. "Integrasi Iman dan Pekerjaan sebagai Sebuah Strategi Nilai". *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol. 1, No. 1, April, 2020.

- Bintang, Verlis dkk. "Misi Gereja di Era Digital: Pemanfaatan Teknologi untuk Menjangkau Generasi Baru". *Jurnal Komunikasi*, Vol. 1, No. 3, 2023.
- Christianny Kurnia, Catherine., Samuel Herman dan Jantje Haans. "Strategi Efektif Gereja dalam Pemanfaatan Teknologi Modern untuk Mewartakan Injil di Masyarakat 4.0". *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual*, Vol. 16, No. 2, November 2023.
- Hutagalung. "Tugas Panggilan Gereja Koinonia: Kepedulian Allah dan Tanggung Jawab Gereja Terhadap Kemiskinan". *Jurnal Koinonia*, Vol. 8, No. 2, Desember 2016.
- Naca Stevany, Gabby dan Frans Hisar Mangatur Silalahi. "Media Digital Sebagai Pendukung Misi Gereja ". *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama*, Vol. 2, No. 4, Oktober 2024.
- Ni'matul Rohmaha, Nurliya. "Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori *Uses and Gratification*)". *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 4, No. 1, September 2020.
- Oktanisa, Silvana dan Fransisca Ully Marshinta. "Kajian Moralitas dan Etika Terhadap Pelaksanaan Hukum Media di Indonesia". *Jurnal Hukum, Politik dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 1, Maret 2023.
- Putra Aditya, Eka dkk. "Prinsip dan Etika Komunikasi dalam Penggunaan Media Baru". *Jurnal Nomosleca*, Vol. 9, No. 2, Oktober 2023.
- Resi, Hironimus. "Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Kegiatan Rohani Orang Muda Katolik di Cor Jessu dan Solusi bagi Pembina". *Jurnal Kateketik dan Pastoral*, Vol. 7, No.1, Mei 2022.
- Rohmiyati, Yuli. "Analisis Penyebaran Informasi pada Media Sosial", *Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 1, 2018.
- Saragih, Gabriel A.P dan Fernando A.M Saragih. "Menjaga Kekudusan Hidup: Refleksi Anak-Anak Allah Berdasarkan Galatia 3:26". *Jurnal Magistra*, Vol. 2, No. 4, Desember, 2024.
- Setiawan, Iwan dkk. "Prinsip-Prinsip Kekudusan Berdasarkan 1 Tesalonika 4:1-8". *Jurnal Teologi Injili*, Vol. 3, No. 2, Desember 2025.
- Soi Leton, Susana dkk. "Peningkatan Partisipasi Umat dalam Kehidupan Menggereja Melalui Kegiatan Keagamaan di KBG Stasi St. Petrus Kolilanang". *Jurnal Pengabdian West Science*, Vol.4, No.1, Januari 2025.

Thamrin, Gandadinata dan Christopher N. T. "Efektivitas Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi Pemuda Gereja". *Jurnal Teologi Biblika dan Reformasi*, Vol. 1, No. 2, September 2023.

Wae Moda, Maria Caritas Trisian. "Membangun Komunitas Katolik yang Kuat di Era Digital". *Jurnal Pendidikan Agama dan Pastoral*, Vol. 3, No. 1, Juni, 2024.

IV. SKRIPSI

Agustus Rewos, Tarsisius Mariyano. "Peran Media Online Pada Masyarakat Modern dalam Terang Dekret *Inter Mirifica*". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2020.

V. INTERNET

Froelrich, Andre. "Apa perbedaan antara media sosial dan jejaring sosial", *techtarget*. <https://www.techtarget.com/searchunifiedcommunications/>, diakses pada 17 September 2024.

Giordano, Ben. "20 Situs Web Gereja Katolik Paling Populer Tahun 2025", *Freshy*, <https://freshysites.com/>, diakses pada 08 April 2024.

Nurul Utami, Silmi. "Jenis-jenis media sosial dan contohnya" *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/>, diakses pada 13 September 2024.

Sarah Jauhari, Siti. "Tiktok jadi Media Sosial dengan Waktu Penggunaan Terlama Lebih dari 50 Menit per Hari". *GoodStats*. <https://data.goodstats.id/statistic/tiktok-jadi-media-sosial-dengan-waktu-penggunaan-terlama-lebih-dari-50-menit-per-hari-V8Sw>, diakses pada 27 September 2024.

Susi, Susi. "Pasal tentang Pencemaran Nama Baik". *PID Polda Kepri*, <https://pid.kepri.polri.go.id/author/adminss/>, diakses pada 20 Oktober, 2024.

Tri Setiani, Rosa. "Menjaga Karunia Iman: Pesan Paus Fransiskus kepada Kaum Muda di Universitas". *Imavi*. <https://my.imavi.org/articles/menjaga-karunia-iman-pesan-paus-fransiskus>, diakses pada 30 Mei 2025.

Vania. "Sharing Dan Kesaksian Mengikuti SHDR Tahun 2008". *KarismatikKatolik.org*. <https://www.karismatikKatolik.org/>, diakses pada 02 Oktober 2024.